

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, dimulai dari Desember 2024 hingga Januari 2025. Lokasi penelitian berada di Universitas Negeri Jakarta, yang terletak di Jalan Rawamangun Muka Raya No.11, Kecamatan Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13220.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pengukuran analisis data berupa angka untuk menggambarkan, memprediksi atau menilai hubungan antar variabel. (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis dari populasi dan sampel yang diteliti dengan menggunakan analisis statistik sebagai dasar pengambilan kesimpulan.

Desain penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode survei merupakan metode pengumpulan data penelitian dengan menyebarkan kuesioner, wawancara, atau obeservasi kepada responden yang menjadi sampel pada penelitian. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan informasi data yang valid dari sampel pada penelitian sehingga dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan (Sugiyono, 2017).

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dalam penelitian yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2011). Populasi menurut Handayani (2020), adalah subjek lengkap dari penelitian serta memiliki ciri orang dalam kelompok, peristiwa, atau subjek yang lagi diselidiki. Populasi adalah total orang ataupun kelompok yang

berperan sebagai sumber sampel penelitian, sesuai dengan gagasan yang disajikan di atas. Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta 2024 ialah populasi penelitian. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2020–2021 merupakan populasi studi yang terjangkau. Dengan total populasi sebanyak 194 mahasiswa

**Tabel 3. 1 Total Populasi**

NO	Program Studi	Jenjang	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Ekonomi 2020	S1	58 mahasiswa
2	Pendidikan Ekonomi 2021	S1	136 mahasiswa
<b>Jumlah</b>			<b>194 mahasiswa</b>

Sumber : Admisi UNJ 2024

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang diteliti. Djarwanto (1994) menegaskan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk memeriksa fitur- fiturnya. Sampel yang representatif adalah sampel yang dapat secara akurat menangkap sifat- sifat populasi penelitian. Rumus untuk menghitung sampel menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : jumlah sampel

N : ukuran populasi

e : taraf kesalahan dari ukuran populasi

Dari rumus diatas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{194}{1 + 194(5\%)^2}$$

$$n = 130,64 = 131$$

Berdasarkan penggunaan rumus Slovin, nilai sampel yang diambil pada penelitian ini sebesar 130,64 yang kemudian dibulatkan menjadi 131 sampel.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah metode pengambilan non random sampling yang dilakukan peneliti secara sengaja memilih sampel berdasarkan karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan dapat menambah wawasan yang relevan untuk mendapat jawaban dari pertanyaan penelitian (Lenaini, 2021). Berikut karakteristik penelitian yang akan digunakan untuk pengambilan sampel :

1. Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021.
2. Mahasiswa yang menggunakan e-wallet.

### **3.4 Pengembangan Instrumen**

#### **3.4.1 Perilaku Konsumtif**

##### **A. Definisi Konseptual**

Menurut Ancok (1995) perilaku konsumtif adalah dorongan individu untuk mengonsumsi tanpa batas, dimana aspek emosional lebih diutamakan dibandingkan aspek rasional atau lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan. Perilaku ini muncul ketika seseorang membeli barang bukan karena kebutuhan, tetapi untuk mencoba barang atau jasa yang sesungguhnya tidak diperlukan.

##### **B. Definisi Operasional**

Perilaku konsumtif merupakan perilaku mahasiswa yang membeli sesuatu berdasarkan aspek emosional tanpa mempertimbangkan tingkat kebutuhannya.

### C. Kisi-Kisi Instrumen

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Konsumtif**

NO	Indikator	Item Uji Coba		Item Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Membeli produk berdasarkan keinginan	1,2	3	-	1,2	3
2	Membeli produk karena dijanjikan hadiah ( <i>diskon/cashback</i> )	4,5	6	-	4,5	6
3	Membeli produk karena packaging menarik	7,8	9	-	7,8	9
4	Membeli produk untuk menjaga penampilan dan gengsi	10,11	12	-	10,11	12
5	Membeli produk untuk menjaga status sosial	13,14	15	-	13,14	15
6	Melakukan pembelian yang boros	16,17	18	-	16,17	18
Jumlah		12	6		12	6

Sumber: Data diolah Peneliti 2024

### D. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data (Hastono, 2022). Sebuah kuesioner dianggap valid apabila pertanyaan yang terdapat di dalamnya dapat mengungkapkan dengan tepat aspek yang ingin diukur (Ghozali, 2016). Uji validitas dalam

penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel dan SPSS versi 25. Suatu item dinyatakan valid apabila memiliki nilai positif dan  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, sedangkan jika  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka item tersebut dianggap tidak valid.

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan terhadap variabel Y, yaitu Perilaku Konsumtif, dengan total 18 item pernyataan yang diuji coba pada 30 responden, diperoleh hasil bahwa seluruh item pernyataan (100%) dinyatakan valid. Nilai  $r$  tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,361

## 2. Uji Reliabilitas

Ketika beberapa pengukuran dilakukan menggunakan peralatan yang sama, keandalan ialah ciri kalau hasilnya senantiasa sama (Hastono, 2022). Untuk memastikan reliabilitas kuesioner, uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS serta metode Cronbach Alpha dengan batas 0,6..

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan pada variabel Y, yaitu Perilaku Konsumtif, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,867. Karena nilai ini lebih besar dari 0,6, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel

### 3.4.2 Tingkat Literasi Keuangan

#### A. Definisi Konseptual

Menurut OECD (2006) Literasi keuangan merupakan kemampuan, motivasi, dan keyakinan diri dalam menggunakan pengetahuan konsep serta risiko keuangan untuk mengambil Keputusan yang bijak, meningkatkan kesejahteraan finansial baik secara individu maupun kolektif, serta berkontribusi dalam perekonomian. Komponen literasi keuangan terbagi menjadi tiga: berhitung, paham dasar keuangan, dan sikap Keputusan terhadap keuangan (Carpena et al., 2011)

## B. Definisi Operasional

Literasi keuangan mengukur tingkat pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan mahasiswa dalam mengelola aspek keuangan diri sendiri dan dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat.

## C. Kisi-Kisi Instrumen

**Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Tingkat Literasi Keuangan**

NO	Indikator	Item Uji Coba		Item Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Pengetahuan Umum	1,2	3	-	1,2	3
2	Cara Manajemen Keuangan	4,5	6	-	4,5	6
3	Menabung dan berinvestasi	7,8	9	-	7,8	9
4	Pengetahuan menangani risiko	10,11	12	-	10,11	12
Jumlah		8	4		8	4

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

## D. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data (Hastono, 2022). Sebuah kuesioner dianggap valid apabila pertanyaan yang terdapat di dalamnya dapat mengungkapkan dengan tepat aspek yang ingin diukur (Ghozali, 2016). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan software Microsoft Excel dan SPSS versi 25. Jika nilai positif dan  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka item dinyatakan valid, jika  $r$  hitung  $< r$  tabel maka item dinyatakan tidak valid pada penelitian.

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan pada variabel X1 yaitu Tingkat Literasi Keuangan dengan total 12 item pernyataan uji coba dan melibatkan 30 responden. Hasil

uji validitas sebesar 100% atau sebanyak 12 item pernyataan dinyatakan valid dengan r tabel sebesar 0,361.

## 2. Uji Reliabilitas

Ketika beberapa pengukuran dilakukan menggunakan peralatan yang sama, keandalan ialah ciri kalau hasilnya senantiasa sama (Hastono, 2022). Untuk memastikan reliabilitas kuesioner, uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS serta metode Cronbach Alpha dengan batas 0,6.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada variabel X1 menunjukkan hasil bahwa Tingkat Literasi Keuangan sebesar 0,840. Jika *Cronbach Alpha* > 0,6 maka instrument dapat dikatakan reliabel. Dengan hasil tersebut instrumen yang digunakan dikatakan reliabel.

### 3.4.3 Penggunaan E-Wallet

#### A. Definisi Konseptual

Menurut Ryu (2018) penggunaan e-wallet merupakan perilaku konsumen memanfaatkan dompet digital untuk memenuhi kebutuhan transaksi finansial yang meliputi pembayaran suatu produk dan layanan, pengiriman uang, serta penyimpanan data kartu secara digital.

#### B. Definisi Operasional

Penggunaan e-wallet mengukur perilaku mahasiswa yang menggunakan e-wallet untuk transaksi keuangan seperti pembayaran, transfer dana, pengisian saldo dan fitur-fitur lainnya.

*Intelligentia - Dignitas*

### C. Kisi-Kisi Instrumen

**Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Penggunaan E-Wallet**

NO	Indikator	Item Uji Coba		Item Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Kemudahan pengguna	1,2,3		-	1,2,3	
2	Keamanan transaksi	4,5	6	-	4,5	6
3	Manfaat Ekonomi	7,8	9	-	7,8	9
4	Kepercayaan pengguna	10,11	12	-	10,11	12
	Jumlah	9	3		9	3

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

### D. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity*, yang berarti sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur data dengan tepat (Hastono, 2022). Sebuah kuesioner dianggap valid apabila pertanyaan yang terdapat di dalamnya dapat mengungkapkan dengan tepat aspek yang ingin diukur (Ghozali, 2016). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan software Microsoft Excel dan SPSS versi 25. Suatu item dinyatakan valid jika memiliki nilai positif dan  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, sedangkan jika  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka item tersebut dianggap tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan pada variabel X2 yaitu Penggunaan E-Wallet dengan total 12 item pernyataan uji coba dan melibatkan 30 responden. Hasil uji validitas sebesar 100% atau sebanyak 12 item pernyataan dinyatakan valid dengan  $r$  tabel sebesar 0,361.

#### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indikator yang menunjukkan bahwa hasil pengukuran tetap konsisten ketika dilakukan pengukuran berulang terhadap instrumen yang sama (Hastono, 2022). Uji

Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan metode Cronbach Alpha dengan batas 0,6 untuk menentukan apakah kuesioner reliabel atau tidak.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada variabel X2 menunjukkan hasil bahwa Penggunaan E-Wallet sebesar 0,759. Jika *Cronbach Alpha* > 0,6 maka instrument dapat dikatakan reliabel. Dengan hasil tersebut instrument yang digunakan dikatakan reliabel.

### 3.4.4 Intensi Pembelian

#### A. Definisi Konseptual

Intensi pembelian merupakan minat beli konsumen untuk memiliki suatu produk yang muncul ketika terpengaruh faktor-faktor seperti mutu dan kualitas produk, kelebihan atau kekurangan produk serta harga yang ditawarkan (Durianto, 2013).

#### B. Definisi Operasional

Intensi pembelian mengukur niat beli mahasiswa yang dipengaruhi berbagai faktor seperti kualitas produk, harga, manfaat produk dan preferensi pribadi.

#### C. Kisi-Kisi Instrumen

**Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Intensi Pembelian**

NO	Indikator	Item Uji		Item Drop	Item Valid	
		Coba (+)	(-)		(+)	(-)
1	Minat Transaksional	1,2	3	-	1,2	3
2	Minat Referensial	4,5	6	-	4,5	6
3	Minat Preferensial	7,8	9	-	7,8	9
4	Minat Eksploratif	10,11	12	-	10,11	12
	Jumlah	8	4		8	4

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

## D. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data (Hastono, 2022). Sebuah kuesioner dianggap valid apabila pertanyaan yang terdapat di dalamnya dapat mengungkapkan dengan tepat aspek yang ingin diukur (Ghozali, 2016). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan software Microsoft Excel dan SPSS versi 25. Jika nilai positif dan  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka item dinyatakan valid, jika  $r$  hitung  $< r$  tabel maka item dinyatakan tidak valid pada penelitian.

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan pada variabel X3 yaitu Intensi Pembelian dengan total 12 item pernyataan uji coba dan melibatkan 30 responden. Hasil uji validitas sebesar 100% atau sebanyak 12 item pernyataan dinyatakan valid dengan  $r$  table sebesar 0,361.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indikator yang menunjukkan bahwa hasil pengukuran tetap konsisten ketika dilakukan pengukuran berulang terhadap instrumen yang sama. (Hastono, 2022). Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan metode Cronbach Alpha dengan batas 0,6 untuk menentukan apakah kuesioner reliabel atau tidak.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada variabel X3 menunjukkan hasil bahwa Intensi Pembelian sebesar 0,681. Jika *Cronbach Alpha*  $> 0,6$  maka instrument dapat dikatakan reliabel. Dengan hasil tersebut instrument yang digunakan dikatakan reliabel.

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner atau angket yang sudah disusun peneliti. Peneliti menyebarkan

kuesioner untuk memperoleh data primer kepada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta menggunakan g-form. Kuesioner atau angket merupakan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dari serangkaian pertanyaan yang sudah dirancang dengan sistematis bertujuan mengukut variabel dalam penelitian (Sekaran & Bougie, 2016). Pertanyaan terbagi dua, yaitu pertanyaan tertutup dengan jawaban yang sudah diterapkan dan pertanyaan terbuka yang memberikan kebebasan pada responden untuk menyampaikan tanggapannya (Creswell, 2014). Kuesioner dalam dipenelitian bersifat *closed ended*, di mana jawaban telah disiapkan sebelumnya. Pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban. Responden diwajibkan mengisi salah satu pilihan jawaban yang tersedia dalam kuesioner. Berikut table skala likert yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3. 6 Tabel Skala Likert**

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Penyebaran kuesioner uji coba dilakukan selama 2 hari dan disebar kepada kurang lebih 40 responden dan mendapatkan total responden sebanyak 30. Dari 30 responden tersebut terdiri dari mahasiswa prodi pendidikan bisnis sebanyak 8 responden. Prodi pendidikan akuntansi perkantoran sebanyak 4 responden. Prodi akuntansi sebanyak 3 responden. Prodi akuntansi sektor public sebanyak 2 responden. Prodi manajemen sebanyak 6 responden. Prodi bisnis digital sebanyak 5 responden. Dan prodi pemasaran digital sebanyak 3 responden.

Penyebaran kuesioner akhir disebarakan melalui google form selama kurang lebih 7 hari. Penyebaran kepada Angkatan 2020 disebarakan melalui chat pribadi dan kepada Angkatan 2021 disebarakan melalui chat pribadi dan penyebaran ke 3 kelas yaitu Ekonomi Koperasi A, Ekonomi Koperasi B, dan Pendidikan Akuntansi. Pada Angkatan 2020 dari 58 sampel yang mengisi kuesioner sebanyak 40 responden. Pada angkatan 2021 Ekonomi Koperasi A sebanyak 33 responden, Ekonomi Koperasi B sebanyak 30 responden dan Pendidikan Akuntansi sebanyak 35 responden.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Proses memperoleh data, mengaturnya ke dalam kategori, memecahnya menjadi unit-unit yang lebih kecil, memprosesnya, menentukan subjek yang memerlukan penelitian tambahan, dan sampai pada kesimpulan yang nantinya akan disajikan semuanya dikenal sebagai teknik analisis data. (Zakariah et al., 2020).

#### **3.6.1 Uji Statistik Deskriptif**

Menurut Ghozali (2016) uji statistik deskriptif Menganalisa data yang diukur dengan menyajikan nilai rata-rata (mean), nilai minimum dan maksimum, serta standar deviasi untuk memberikan gambaran tentang distribusi dan kecenderungan data.

#### **3.6.2 Uji Prasayarat**

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data dalam populasi berdistribusi normal, sehingga dapat menggunakan uji statistik parametrik. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal dan harus dianalisis menggunakan uji statistik nonparametrik. Jika nilai signifikansi  $>$  dari 0,05 maka data berdistribusi normal sehingga dapat menggunakan uji statistik parametrik.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui antara variabel Y atau X mempunyai hubungan linear. Uji ini merupakan prasyarat dalam analisis regresi linier. Dalam penelitian ini, uji linearitas dianalisis menggunakan ANOVA (overall F test). Jika nilai signifikansi (p-value) kurang dari 0,05, maka model dianggap dapat hubungan linear.

### 3.6.3 Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t digunakan untuk menilai pengaruh signifikan masing-masing variabel independen ( $X_1, X_2$ , dan  $X_3$ ) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial dalam model regresi. Dalam penelitian ini, uji t dilakukan menggunakan SPSS. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hubungan antar variabel dianggap signifikan. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka hubungan antar variabel tidak signifikan.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui model regresi variabel independen ( $X_1, X_2$ , dan  $X_3$ ) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Signifikansi uji f dilihat melalui tabel ANOVA. Nilai uji f dapat dilihat dalam kolom Sig. Jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel  $X_1, X_2$ , dan  $X_3$  secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y, sedangkan jika nilai Sig. > 0,05 maka variabel  $X_1, X_2$ , dan  $X_3$  secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

### 3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

a. Persamaan Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan hubungan antara dua atau lebih

variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini bertujuan untuk memperkirakan nilai variabel dependen berdasarkan data dari variabel independen. Dalam buku Hastono (2022) rumus yang digunakan dalam perhitungan analisis linear berganda adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = variabel dependen (Perilaku Konsumtif)

$\alpha$  = Konstan (nilai Y ketika  $X_1, X_2$ , dan  $X_3 = 0$ )

$X_1$  = Tingkat Literasi Keuangan

$X_2$  = Penggunaan E-Wallet

$X_3$  = Intensi Pembelian

$b_1$  = Koefisien regresi berganda antara variabel bebas  $X_1$

$b_2$  = Koefisien regresi berganda antara variabel bebas  $X_2$

$b_3$  = Koefisien regresi berganda antara variabel bebas  $X_3$

e = error

b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat memprediksi variabel dependen. Semakin besar nilai  $R^2$  semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 hingga 1 atau 0% hingga 100%. Dalam uji regresi linear berganda, nilai koefisien determinasi  $R^2$  dapat dilihat pada tabel R Square.

*Intelligentia - Dignitas*